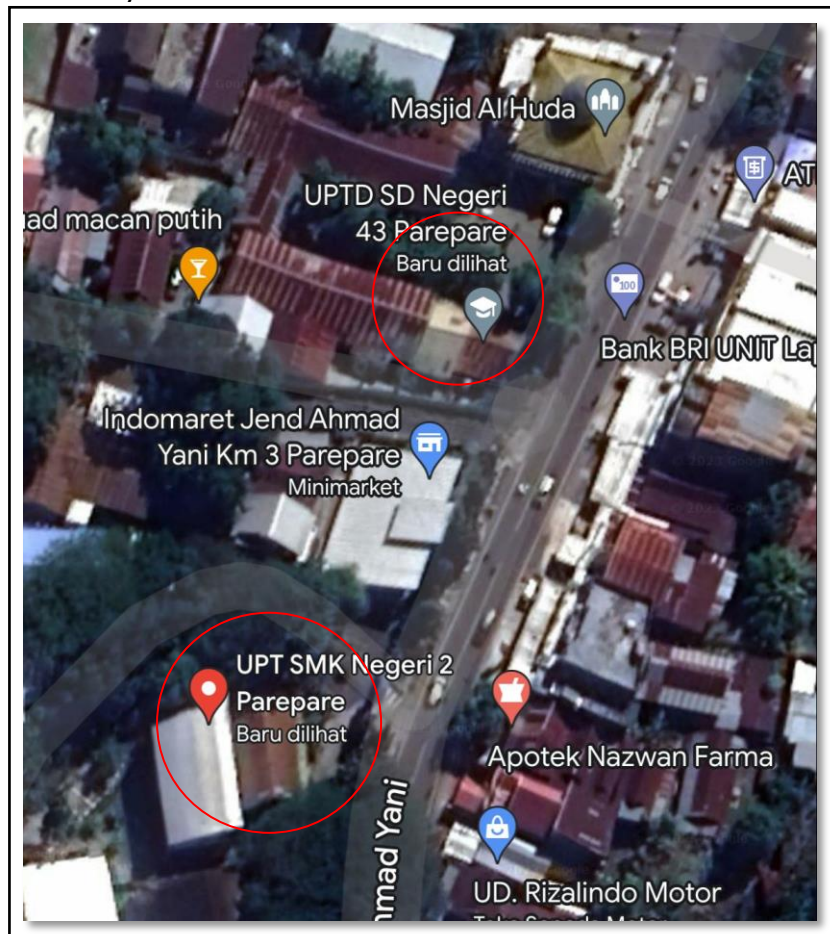


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Wilayah Kajian

1. Gambaran Wilayah Studi



Gambar II. 1 Lokasi Wilayah Kajian

Pada wilayah kajian yang menjadi penelitian didapati bahwa kondisi tata guna lahan pada daerah tersebut merupakan daerah padat pertokoan, dan permukiman warga dimana pada daerah studi tersebut yang berada di Kelurahan Ujung Baru yang dimana juga merupakan jalan utama yang dilewati untuk lintas kota tujuan sidrap dan sebaliknya yang dilewati bus besar dan truk besar

dan juga Daerah studi menuju daerah Central Bussines Distric Kota Parepare sendiri yang menyebabkan pada jam sibuk memiliki volume kendaraan yang tinggi sehingga dapat menimbulkan kemacetan dan dapat juga menyebabkan kecelakaan, khususnya bagi pelajar atau siswi yang memiliki akses langsung terhadap Jalan Ahmad Yani. Adapun pada Gambar II.1 merupakan kondisi daerah wilayah kajian, yaitu SDN 43 Parepare dan SMKN 2 Parepare. sekolah tersebut harus memiliki fasilitas keselamatan yang memadai, kondisi pada lapangan dapat dilihat pada Gambar II.2 merupakan gambaran kondisi dilapangan.



Gambar II. 2 Kondisi Wilayah Kajian

Pada wilayah kajian tersebut, terutama pada jam sibuk seperti pada jam berangkat sekolah dan pulang sekolah, pada kondisi lalu lintas daerah tersebut menjadi macet sehingga dapat menghambat arus kendaraan yang melewati jalan tersebut, dan dapat juga menyebabkan kecelakaan pada anak sekolah yang masuk secara langsung maupun menyebrang. Berikut ini merupakan Tabel

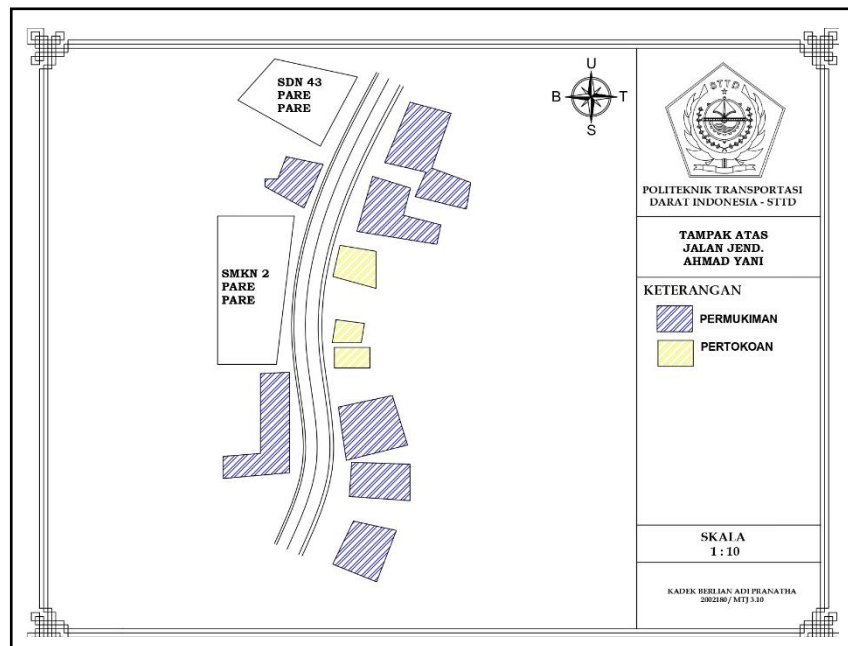
data jumlah pelajar Di SDN 43 Parepare dan SMKN 2 Parepare yang didapat dari Dinas Pendidikan Kota Parepare sebagai berikut :

Tabel II. 1 Jumlah Siswa SDN 43 Parepare dan SMKN 2 Parepare

Nama Sekolah	Jumlah Siswa
SDN 43 PAREPARE	171 SISWA
SMKN 2 PAREPARE	1852 SISWA

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Parepare

Dari Tabel jumlah pelajar diatas, SDN 43 Parepare memiliki jumlah 171 pelajar dan SMKN 2 Parepare memiliki jumlah pelajar yang cukup banyak yaitu 1852 pelajar. Pada waktu jam berangkat dan pulang sekolah pada jalan ahmad yani sering terjadinya kemacetan karena jumlah pelajar yang cukup banyak serta volume lalu lintas yang cukup padat serta banyak kendaraan besar yang melewati jalan Ahmad Yani ini bisa menimbulkan terjadinya kecelakaan dan mengancam keselamatan untuk pelajar pada SDN 43 Parepare dan SMKN 2 Parepare karena tidak tersedianya fasilitas penunjang keselamatan sekolah pada ruas jalan tersebut.



Gambar II. 3 Gambar Kondisi Eksisting Jalan Ahmad Yani

2. Karakteristik Jalan

Jalan Ahmad Yani termasuk ke jalan Arteri dengan status jalan Nasional. Memiliki panjang 1399 m, lebar efektif 7 m, dan tipe jalan 2/2 UD. Untuk kondisi jalannya cukup baik tidak terdapat kerusakan yang cukup parah. Kendaraan yang melewati ruas ini adalah sepeda motor, mobil, pick up, bus sedang, bus besar, truk sedang, dan truk besar. Hal ini di karenakan jalan tersebut merupakan jalan nasional dan juga salah satu jalur yang menghubungkan Kota Parepare ke Kabupaten Sidrap dan Kabupaten Pinrang, dan menjadi akses utama untuk menuju kabupaten/kota di Sulawesi Selatan, Sehingga perlu dilakukan pembuatan Zona Selama Sekolah sehingga menjadi jalur yang aman dan megurangi potensi kecelakaan terutama di kawasan sekolah SDN 43 Parepare dan SMKN 2 Parepare. Berikut tabel Inventarisasi jalan Ahmad Yani

Tabel II. 1 Panjang Jalan Menurut Jenis Perkerasan Jalan

Jenis Perkerasan Jalan	Tahun 2023
Aspal	211,824
Beton	21,824
Kerikil	7,538
Tanah	13,934

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Parepare 2023

Jalan Ahmad Yani merupakan salah satu jalan nasional yang ada di kota Parepare yang memiliki Panjang jalan total 1399 meter, tipe jalan 2/2 UD, memiliki Lebar jalan total 7 meter dengan lebar per jalur 3,5 meter. Trotoar kiri memiliki lebar 1 meter dan tidak terdapat trotoar kanan, dan memiliki bahu jalan kanan dan kiri 0,3 meter. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada table data survei inventaris ruas jalan Ahmad Yani sebagai berikut :

Tabel II. 3 Data Survei Inventarisasi Ruas Jalan Ahmad Yani

		FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN TIM PKL KOTA PAREPARE 2023 SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT			
Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
JIL. JEND AHMA D YANI 1	Node		Awal	304	
			Akhir	308	
	Klasifikasi Jalan		Status	Nasional	
			Fungsi	Arteri	
	Tipe Jalan			2/2 UD	
	Model Arus (Arah)			2 ARAH	
	Panjang Jalan		(m)	1,399	
	Lebar Jalan Total		(m)	7	
	Jumlah	Lajur		2	
		Jalur		2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	7	
	Lebar Per Lajur		(m)	3,5	
	Median		(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)	1	
		Kanan	(m)	-	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	0,3	
		Kanan	(m)	0,3	
	Drainase	Kiri	(m)	1	
		Kanan	(m)	-	
	Kondisi Jalan				BAIK
Jenis Perkerasan				ASPAK	
Hambatan Samping				Sedang	
Jumlah Lampu Penerangan Jalan		Jumlah	31		
		(m)	40		
Rambu		Jumlah	12		
		Kesesuaian	Sesuai		
		Kondisi	Baik		
Parkir on Street				Tidak Ada	
Marka		Kondisi		Baik	
GAMBAR JALAN MEMANJANG					

Sumber : TIM PKL Kota Parepare

3. Kecelakaan Lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas menandakan keberhasilan suatu daerah atau suatu negara menekan angka kecelakaan, semakin tinggi angka kecelakaan suatu daerah berarti daerah tersebut harus gencar melakukan evaluasi terkait dengan lalu lintasnya untuk menekan angka kecelakaan tersebut, kecelakaan lalu lintas juga berkaitan erat dengan pertumbuhan penduduk yang ada disuatu daerah dan dapat menjadi factor utama, jika pertambahan penduduk besar maka kebutuhan akan kendaraan juga semakin besar, hal diatas sangat berkaitan dengan meningkatnya angka kecelakaan dikarenakan pergerakan manusia yang juga ikut bertambah. Berikut merupakan tabel angka kecelakan di Kota Parepare dalam beberapa tahun terakhir :

Tabel II. 4 Data Kecelakaan Kota Parepare (Tahun 2018-2022)

No	Tahun	Jumlah	Tingkat Keparahan Korban			Kerugian Materi
			MD	LB	LR	Kecelakaan
1	2018	219	23	1	286	225.300.000
2	2019	195	36	1	250	209.500.000
3	2020	114	13	3	151	122.850.000
4	2021	118	16	0	173	165.400.500
5	2022	172	21	3	250	346.500.001
Total		818	109	8	1110	1.069.550.501

Sumber: satlantas Polres Kota Parepare

Berdasarkan Hasil dari data diatas tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa tahun dengan kejadian kecelakaan terbanyak yaitu terdapat ditahun 2018 dengan jumlah kejadian sebanyak 219 kejadian dengan 23 jiwa meninggal dunia, 1 jiwa mengalami luka berat dan, 286 jiwa mengalami luka ringan dengan kerugian material sebesar Rp. 225.300.000,00.

Tabel II. 5 Data Kecelakaan Lalu Lintas per Bulan di Kota Parepare

No	Bulan	Jumlah Kejadian (Tahun)					Total
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Januari	28	11	12	10	12	73
2	Februari	21	14	9	13	10	67
3	Maret	14	7	13	8	17	59
4	April	17	20	7	11	12	67
5	Mei	24	18	12	6	19	79
6	Juni	19	13	11	9	12	64
7	Juli	15	19	10	11	16	71
8	Agustus	15	16	5	12	14	62
9	September	15	18	8	8	12	61
10	Oktober	14	21	10	10	10	65
11	Nopember	19	25	8	12	24	88
12	Desember	18	13	9	8	14	62
Total		219	195	114	118	172	818

Sumber : Satlantas Polres Kota Parepare

Berdasarkan hasil data diatas, jumlah kecelakaan tertinggi per Bulan terdapat di Bulan Januari Tahun 2018 dengan 28 kejadian kecelakaan lalu-lintas.

Tabel II. 6 Data Kecelakaan Berdasarkan Usia Korban

Usia	2018	2019	2020	2021	2022	Jumlah
0-9 Tahun	11	6	3	3	8	31
10-19 Tahun	26	34	35	29	31	155
20-29 Tahun	73	64	45	45	66	293
30-39 Tahun	54	49	19	23	29	174
40-49 Tahun	32	28	8	14	25	107
50-59 Tahun	19	12	3	3	10	47
60 Ke Atas	4	2	1	1	3	11
Total	219	195	114	118	172	818

Sumber: Satlantas Polres Kota Parepare

Jika dilihat pada hasil yang telah diperoleh pada tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kelompok usia yang sering

mengalami insiden kecelakaan Lalu-lintas berada pada usia 20 – 29 tahun ditahun 2018 yaitu dengan sebanyak 73 kejadian, hal tersebut terjadi dikarenakan pada usia tersebut merupakan usia produktif dimana pada usia tersebut memiliki mobilitas atau pergerakan yang sangat tinggi.

Tabel II. 7 Data Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Profesi

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	Jumlah
Pelajar/Mahasiswa	79	53	39	38	62	271
Buruh	2	3	4	8	8	25
Belum Bekerja	23	72	34	35	29	193
Ibu Rumah Tangga	38	11	4	2	5	60
Wiraswasta	63	39	26	23	52	203
Supir	2	5	2	1	5	15
Pensiunan	1	1	2	3	1	8
Polri	3	2	0	0	3	8
PNS	8	9	3	8	7	35
Jumlah	219	195	114	118	172	818

Sumber: Satlantas Polres Kota Parepare

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan pada tabel diatas, korban dengan jumlah kecelakaan lalu-lintas teratas yaitu dialami oleh Pelajar atau Mahasiswa, dengan sebanyak 79 kejadian dimana juga disetiap tahun rata-rata mengalami kenaikan yang cukup tinggi.

2.2 Kondisi Transportasi

1. Kondisi Jaringan dan Terminal

Jaringan jalan merupakan hal yang paling dasar atau hal yang paling utama dibangun guna untuk melakukan pergerakan orang dan ataupun barang dengan transportasi atau transportasi. Kota Parepare terletak di Provinsi Sulawesi Selatan yang merupakan Kota perlintasan dari Kota Makassar menuju Toraja, Palopo dan Kab/kota lain yang di Sulawesi Selatan. Ruas jalan Kota Parepare

berdasarkan statusnya terdiri dari jalan Nasional dengan Panjang jalan 12,03 Km, jalan Provinsi dengan panjang 25,91 Km dan jalan Kota sepanjang 337,41 Km. Jika berdasarkan perkerasannya Kota Parepare memiliki perkerasan berupa Aspal, Beton, Kerikil, dan Tanah.

2. Kondisi Angkutan Umum

Angkutan umum merupakan salah satu aspek terpenting dalam suatu daerah, Hal ini juga sebagai amanat dari Undang-undang bahwa pemerintah memiliki kewajiban menyediakan angkutan umum dimasing masing daerah, Di Kota Parepare terdapat 3 terminal tipe A yaitu Terminal Induk Lumpue yang terdapat di Kecamatan Bacukiki. Terminal Lappade dan Terminal Soreang merupakan terminal tipe C yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan namun untuk terminal Type C pada kota parepare sudah tidak berfungsi atau mati.

Tabel II. 8 Lokasi Terminal Kota Parepare

Nama Terminal	Lokasi	Tipe	Jenis Pelayanan
Terminal Induk Lumpue	Lumpue	A	Bus AKAP dan AKDP
Terminal Lappade	Lappade	C	Angkutan Perkotaan
Terminal Soreang	Soreang	C	Angkutan Perkotaan

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Parepare

Berdasarkan hasil Survei Inventarisasi angkutan perkotaan Parepare, Jumlah trayek di sesuai dengan SK tarif angkutan perkotaan parepare karena tidak ada SK Trayek, trayek yang ada di Kota Parepare memiliki 5 Trayek, namun setelah dilakukan Survei, trayek angkutan perkotaan Parepare yang yang beroperasi tidak sesuai trayek dan terminal tipe c di kota parepare mati semua karena banyak masyarakat yang naik dan turun tidak diterminal melainkan pasar pasar yang dijadikan kantong penumpang membuat terminal tipe c di kota parepare sepi peminat.